

BAB II

GAMBARAN UMUM PO. SUMBER ALAM

2.1. Sejarah Singkat PO. Sumber Alam

Pada awal pendiriannya PO. Sumber Alam bermodalkan 6 unit bus dan melayani trayek Antar Kota Antar Propinsi (AKAP) Yogyakarta–Jakarta, PP. Dalam perkembangan selanjutnya, PO asal Purworejo ini juga merambah ke trayek Antar Kota Dalam Propinsi (AKDP) dan juga *Shuttle Bus*. Tidak hanya di bisnis transportasi darat saja, Bapak Judi Setijawan Hambali juga melebarkan bisnis PO. Sumber Alam ke bidang lainnya. Yang paling besar dari pengembangan bisnis ini pada adalah Rumah Makan dan SPBU. Dua unit bisnis ini juga menjadi penunjang layanan dari bisnis PO. Sumber Alam.

Perusahaan otobus Sumber Alam hingga saat ini sudah mengalami beberapa kali transformasi dalam perkembangannya. Pada kisaran tahun 1969 dibentuklah PO Tresno yang dirintis oleh Ibu Thung Tjie Hing yaitu nenek dari Bapak Judi Setijawan Hambali kemudian setelah Ibu Thung Tjie Hing mewariskan usaha tersebut kepada anak cucunya nama perusahaan tersebut berubah menjadi PO Hidup Baru.

Pada tahun 1975 didirikanlah PO. Sumber Alam sebagai perusahaan keluarga, pada awal berjalannya PO. Sumber Alam hanya menggunakan 6 unit bus. Dan pada 1984 adik dan kakak Bapak Judi Setijawan Hambali tidak ingin lagi ikut ambil bagian dalam mengembangkan usaha PO. Sumber Alam ini. Dengan bekal pengalaman yang ada dan keinginan keras untuk

mengembangkan usaha ini akhirnya Bapak Judi Setijawan Hambali meneruskan usaha ini serta dibantu oleh sang istri Ibu Retno Harlani Judana.

2.2. Trayek dan Tarif Tiket *Shuttle* PO. Sumber Alam

Sejak berdirinya PO. Sumber Alam sudah melayani trayek Antar Kota Antar Propinsi (AKAP) Yogyakarta – Jakarta. Dalam perkembangannya, saat ini PO. Sumber Alam tidak hanya melayani trayek AKAP tapi juga Antar Kota Dalam Propinsi (AKDP).

Berikut daftar trayek dan tarif tiket *Shuttle* PO. Sumber Alam:

Tabel 2. 1
Daftar Trayek dan Tarif Tiket *Shuttle* PO. Sumber Alam

Trayek		Tarif
Semarang	Cilacap	Rp. 100.000,-
	Gombong	Rp. 80.000,-
	Purworejo	Rp. 55.000,-
Semarang	Purwokerto	Rp. 90.000,-
	Banjarnegara	Rp. 70.000,-
	Wonosobo	Rp. 55.000,-
	Temanggung	Rp. 50.000,-
Semarang	Magelang	Rp. 45.000,-
	Jogja	Rp. 55.000,-

Sumber : Manajemen PO. Sumber Alam (2017)

Seluruh trayek di atas beroperasi setiap satu jam sekali mulai pukul 07.00 sampai 21.00.

2.3. Visi dan Misi PO. Sumber Alam

Visi PO. Sumber Alam

Menjadi armada angkutan pilihan utama di Indonesia.

Misi PO. Sumber Alam

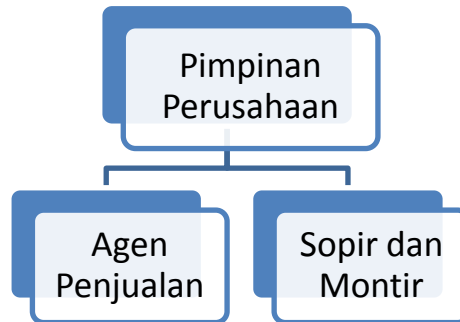
1. Menyelenggarakan jasa angkutan darat yang mengutamakan keselamatan, ketepatan waktu dan pelayanan yang prima dengan sentuhan keramah-tamahan.
2. Memaksimalkan pertumbuhan nilai perusahaan, efisiensi dan menyejahterakan karyawan.
3. Menjadi mitra yang bisa dipercaya oleh masyarakat khususnya pengguna jasa transportasi angkutan darat PO. Sumber Alam.

2.4. Struktur Organisasi PO. Sumber Alam

Struktur organisasi adalah salah satu sarana yang digunakan manajemen untuk mencapai sasarannya. Perusahaan haruslah memiliki stuktur organisasi sebagai alat untuk mencapai tujuan organisasi, menjaga kelancaran aktivitas perusahaan dan membagi porsi kerja kepada setiap staf yang ada serta untuk pemanfaatan tim sebagai perangkat sentral dalam mengoordinasikan kegiatan-kegiatan kerja. Terdapat keputusan yang jelas mengenai pembagian wewenang dan tanggung jawab dari masing masing bagian, semakin banyak kegiatan yang dilakukan dalam suatu organisasi maka semakin kompleks pula hubungan antara masing masing kegiatan/ fungsi.

Adapun bentuk struktur organisasi pada PO. Sumber Alam sebagai berikut:

Gambar 2. 1
Struktur Organisasi PO. Sumber Alam



Sumber: Manajemen PO Sumber Alam (2017)

Adapun tugas dan wewenang dari masing-masing individu pada organisasi PO. Sumber Alam dapat dilihat di bawah ini:

1. Pimpinan

- a) Mengkoordinasikan dan mengendalikan kegiatan-kegiatan perusahaan.
- b) Mengambil keputusan pada situasi tertentu yang dianggap perlu.
- c) Menjalankan tanggung jawab sesuai dengan standar etika dan hukum.

2. Staff Agen Penjualan

- a) Bertanggung jawab kepada pimpinan perusahaan atas transaksi penjualan pada wilayah cabang agen tersebut
- b) Menjalankan kegiatan penjualan dengan melakukan promosi pada wilayah-wilayah tertentu
- c) Membuat laporan penjualan untuk pimpinan perusahaan

3. Supir dan Montir

- a) Mengendarai armada sebaik mungkin
- b) Memberikan kenyamanan bagi seluruh penumpang dalam perjalanan.

Montir

- a) Melakukan pengecekan setiap kali armada berangkat maupun pulang
- b) Mengatasi keluhan apabila terjadi kendala pada armada
- c) Membuat laporan kepada pimpinan perusahaan bila terjadi kekurangan, kerusakan atau ketidaknyamanan pada armada.

2.5. Identifikasi Responden

Identitas responden disajikan untuk mengetahui keadaan atau latar belakang responden sebagai sampel. Identitas responden di sini meliputi jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, pekerjaan, rata-rata pengeluaran perbulan, dan frekuensi penggunaan jasa layanan *shuttle* PO. Sumber Alam.

2.5.1. Jenis Kelamin Responden

Dalam penggunaan data responden, jenis kelamin responden bertujuan untuk mengetahui perbandingan jumlah antara laki-laki dan perempuan yang menjawab pertanyaan penelitian, karena informasi yang didapatkan ini mampu mempengaruhi pola perilaku pelanggan dalam menggunakan jasa layanan *shuttle* PO. Sumber Alam.

Berikut data mengenai jumlah responden yang menggunakan jasa layanan *shuttle* PO. Sumber Alam jurusan Semarang-Cilacap dilihat dari jenis kelamin responden :

Tabel 2. 2
Jenis Kelamin Responden

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
1.	Laki – laki	42	42
2.	Perempuan	58	58
Jumlah		100	100

Sumber : Data primer yang diolah (2017)

Berdasarkan tabel 2.2 diatas dapat diketahui bahwa dari hasil 100 responden, terdapat responden laki-laki sebesar 42% sedangkan responden perempuan sebesar 58%.

2.5.2. Usia Responden

Usia merupakan salah satu karakteristik yang dapat mempengaruhi seseorang dalam pola pikir dan tingkat kedewasaan serta dalam menentukan keputusan terhadap suatu pilihan. Gambaran mengenai umur responden yang diteliti dapat dilihat pada tabel 2.3 dibawah ini :

Tabel 2. 3
Usia Responden

No	Kelompok Usia	Jumlah	Persentase (%)
1.	16 – 20 tahun	8	8
2.	21 – 30 tahun	60	60
3.	31 – 40 tahun	14	14
4.	41 – 50 tahun	10	10
5.	51 – 60 tahun	6	16
6.	> 60 tahun	2	2
Jumlah		100	100

Sumber: Data primer yang telah diolah (2017)

Berdasarkan tabel 2.3 dapat diketahui sebagian besar responden berusia 21-30 tahun sebesar 60%. Sedangkan sebagian kecil responden berusia >60 tahun sebesar 2%. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden yang menggunakan jasa layanan *shuttle* PO. Sumber Alam Semarang adalah yang berada di kelompok usia 21-30 tahun.

2.5.3. Tingkat Pendidikan Terakhir

Tingkat pendidikan dalam penelitian ini adalah pendidikan terakhir yang telah ditempuh responden. Tingkat pendidikan seseorang akan mempengaruhi pola pemikiran dan gaya hidupnya. Berikut ini data mengenai tingkat pendidikan terakhir responden yang menggunakan jasa layanan *shuttle* PO. Sumber Alam jurusan Semarang-Cilacap:

Tabel 2. 4
Tingkat Pendidikan Terakhir

No	Tingkat Pendidikan Terakhir	Frekuensi	Persentase (%)
1.	Lulus SD	0	0
2.	Lulus SMP	1	1
3.	Lulus SMA	47	47
4.	Lulus Diploma	2	2
5.	Lulus S1	50	50
6.	Lulus S2/S3	1	1
7.	Lainnya	0	0
Jumlah		100	100

Sumber: Data Primer yang diolah (2017)

Berdasarkan tabel 2.4 dapat diketahui bahwa sebagian besar pendidikan terakhir responden yang menggunakan jasa layanan *shuttle* PO. Sumber Alam Semarang adalah lulusan S1 yaitu sebesar (50%).

2.5.4. Jenis Pekerjaan

Jenis pekerjaan pada dasarnya untuk memperoleh gambaran mengenai kehidupan sosial, status sosial dan ekonomi responden. Berikut ini data mengenai jenis pekerjaan responden yang menggunakan jasa layanan *shuttle* PO. Sumber Alam Semarang :

Tabel 2. 5
Jenis Pekerjaan Responden

No	Pekerjaan	Frekuensi	Presentase (%)
1.	Pelajar/Mahasiswa	38	38
2.	Pegawai Swasta	25	25
3.	Pegawai Negeri	24	24
4.	Ibu Rumah Tangga	6	6
5.	Wiraswasta	5	5
6.	Lainnya	2	2
Jumlah		100	100

Sumber: Data Primer yang diolah (2017)

Berdasarkan tabel 2.5 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden yang menggunakan jasa layanan *shuttle* PO. Sumber Alam Semarang berprofesi sebagai pelajar/mahasiswa yaitu sebesar 38%. Hal ini menunjukkan bahwa pengguna jasa layanan *shuttle* PO. Sumber Alam Semarang terbanyak adalah pelajar/mahasiswa.

2.5.5. Rata-Rata Pengeluaran

Rata-rata pengeluaran seseorang akan berpengaruh terhadap gaya hidup dan daya beli seseorang terhadap suatu produk atau jasa tertentu. Berikut ini data mengenai rata-rata pengeluaran responden per bulan yang menggunakan jasa layanan *shuttle* PO. Sumber Alam Semarang :

Tabel 2. 6
Rata-Rata Pengeluaran

No	Rata-Rata Pengeluaran	Jumlah	Persentase (%)
1.	≤ Rp 1.000.000,00	29	29
2.	>Rp1.000.000,00–Rp2.000.000,00	30	30
3.	>Rp2.000.000,00–Rp3.000.000,00	32	32
4.	>Rp3.000.000,00–Rp4.000.000,00	4	4
5.	>Rp4.000.000,00–Rp5.000.000,00	3	3
6.	>Rp5.000.000,00	2	2
Jumlah		100	100

Sumber: Data Primer yang diolah (2017)

Berdasarkan tabel 2.6 dapat diketahui bahwa sebagian besar pengeluaran responden yang menggunakan jasa layanan *shuttle* PO. Sumber Alam Semarang yaitu >Rp2.000.000,00–Rp3.000.000,00 sebesar 32%. Sedangkan paling sedikit adalah responden yang memiliki pengeluaran kurang dari >Rp5.000.000,00 yaitu hanya sebesar 2%.

2.5.6. Frekuensi Penggunaan dalam 6 Bulan Terakhir

Komposisi frekuensi penggunaan merupakan berapa kali responden menggunakan suatu produk atau jasa dalam jangka waktu tertentu. Berikut ini data mengenai frekuensi penggunaan jasa layanan *shuttle* PO. Sumber Alam Semarang :

Tabel 2. 7
Frekuensi Penggunaan dalam 6 Bulan Terakhir

No	Frekuensi Pembelian	Jumlah	Persentase(%)
1.	2 kali	25	25
2.	3 kali	30	30
3.	4 kali	35	35
4.	5 kali	6	6
5.	> 5 kali	4	4
Jumlah		100	100

Sumber: Data primer yang diolah (2017)

Berdasarkan tabel 2.7 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden yang menggunakan jasa layanan *shuttle* PO. Sumber Alam Semarang Semarang paling banyak 4 kali dalam 6 bulan terakhir yaitu sebesar 35%. Sedangkan sebagian kecil yang menggunakan jasa layanan *shuttle* PO. Sumber Alam Semarang lebih dari 5 kali dalam 6 bulan terakhir yaitu sebesar 4%.